

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka karena meneliti sampel yang lebih banyak berupa data-data yang dapat dihitung (Sahir, 2022). Desain penelitiannya adalah *pra eksperimen* dengan rancangan *one group pre posttest* pada desain ini terdapat tiga langkah yaitu memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat sebelum perlakuan dilakukan, memberikan perlakuan eksperimen kepada para subjek dan memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan (Dr. Fenti Hikmawati, 2020).

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian Pre Eksperimen *One Group Pre Posttest*

Subyek	Pre-test	Perlakuan	Post-test
K	O	I	IO
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan :

K : Subyek (siswa-siswi kelas VIII)

O : Pengukuran tingkat pemahaman siswa tentang bullying

I :Pemberian Edukasi dengan media poster tentang bullying di SMP Negeri 3 Kota Kupang

IO :Pengukuran tingkat pemahaman sebelum dan sesudah diberikan edukasi atau penyuluhan tentang bullying di SMP Negeri 3 Kota Kupang

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Menurut (Endra, 2017) adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dibagi menjadi 2 yaitu, populasi target dan populasi terjangkau.

- a. Populasi Target merupakan populasi yang telah memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian (Endra, 2017). Populasi target dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi di SMP Negeri 3 Kota Kupang

- b. Populasi Terjangkau merupakan populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan biasanya dapat dijangkau oleh peneliti oleh kelompoknya (Endra, 2017). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas VIII A sampai F di SMP Negeri 3 Kota Kupang sebanyak 187 responden.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau biasa disebut contoh dari keseluruhan populasi dalam penelitian. Sampel juga biasa disebut sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sahir, 2022). Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kesalahan yang bisa di tolerir

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{187}{1+187(0,05)^2}$$

$$n = \frac{187}{1+187(0,0025)}$$

$$n = \frac{187}{1+0,4675} \quad n = \frac{187}{1,4675}$$

$$n = 127,4$$

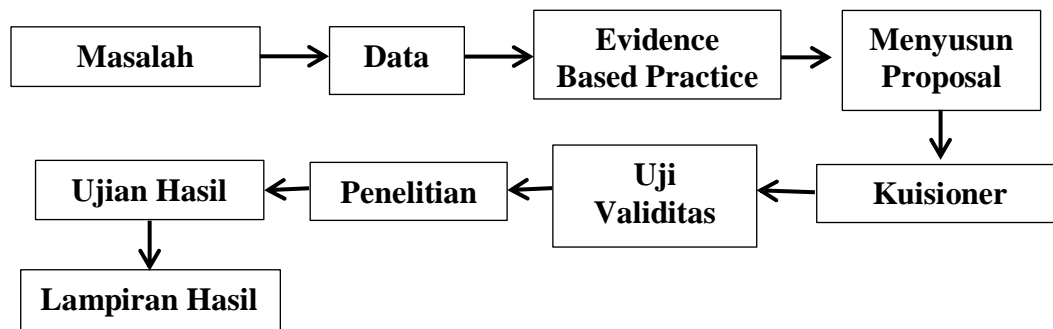
$n = 128$ responden

1. Kriteria inklusi dalam penelitian yaitu:
 - a. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Kupang
 - b. Siswa yang berusia 13-16 Tahun
 - c. Siswa yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Siswa yang tidak hadir saat penelitian

3.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam peneliti ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Purposive Sampling yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

3.3. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.4 Variabel Penelitian

- Variabel Independent (Bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menemukan variabel lain. Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah edukasi menggunakan media poster
- Variabel Dependent (Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau nilainya menemukan variabel lain. Adapun variabel dependent dalam penelitian ini adalah kejadian bullying

3.5 Defenisi Operasional

Tabel 3. 2 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Cara ukur	Skala
1.	Variabel Independent (Bebas) : Edukasi	Memberikan edukasi pada remaja tentang Bullying	Durasi : 30 menit Materi yang disampaikan : 1. Pengertian Bullying 2.Jenis-jenis Bullying 3.Dampak Bullying 4.Penyebab Bullying 5.Pencegahan Bullying	SAP dan Poster	-
2.	Variabel Dependent (Terkait) : Kejadian bullying	Suatu tindakan mengganggu, mengusik,atau menyakiti orang lain secara fisik atau psikis.	Berdasarkan Tingkat Pemahaman pada siswa dengan score : Baik (138-184) Cukup (92-137) Kurang (46-91)	Kuisisioner Tingkat Pemahaman bullying yang dimodifikasi dari Elianor 2015	Ordinal

3.6 Instrument Penelitian

Peneliti menggunakan kuisisioner Tingkat Pemahaman Bullying yang diadopsi dari peneliti sebelumnya Elianor Tahun 2015 dengan judul “Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Bullying Pada Kelas IX SMP N 8 Cilacap”. Jenis angket tertutup yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju Dan Tidak Setuju. Dalam kuisisioner ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2, Tidak Setuju (TS) dengan skor 1.

Kuisisioner penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya dan dinyatakan telah valid dengan uji validitas dengan uji signifikansi dinyatakan valid jika r

hitung lebih besar atau sama dengan r table pada taraf signifikansi 5% dan koefisien reliabilitas alpha pada skala pemahaman bullying diperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,294.

Kuisisioner ini dimodifikasi oleh peneliti dan diuji kembali uji validitas dan reliabilitas pada 46 pernyataan dan dinyatakan telah valid menggunakan uji validitas dengan uji signifikansi dinyatakan valid jika r hitung lebih besar atau sama dengan r table pada taraf signifikansi 5% dan koefisien reliabilitas alpha pada kuisisioner tingkat pemahaman bullying diperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,952.

Tabel 3. 3 Indikator Kuisisioner Tingkat Pemahaman Bullying

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Pemahaman Bullying	a. Siswa dapat memikirkan dan menyimpulkan gagasan tentang pengertian bullying saat dinyatakan dengan cara lain.	1,14,22,23,25,26	6
	b. Siswa dapat merasakan dampak bullying saat diperhadapkan dengan gagasan bullying yang dinyatakan dengan cara lain	4,9,12,30,36	5
	a. Siswa dapat memahami tentang jenis-jenis bullying	3,17,19,21,24,27,37,39,40,45,46	11
	b. Siswa dapat memahami tentang penyebab dari bullying yang dinyatakan dengan cara lain	2,5,10,11,13,15,28,29,31,35,41,42,43,44	14
Pencegahan Bullying	a. Siswa dapat melakukan tindakan pencegahan bullying berdasarkan pengetahuan	6,7,8,16,18,20,32,33,34,38	10

3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data yang dilakukan dengan penelitian ini berdasarkan tahap pengumpulan data yang digunakan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap analisa hasil

1. Tahap Perencanaan

Setelah selesai melakukan ujian dan revisi proposal, peneliti melakukan uji etik pada komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Kupang. Kemudian peneliti mengajukan izin penelitian kepada ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kupang

dan Ketua Program Studi Pendidikan Sarjana Terapan, yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP N 3 Kota Kupang yang menjadi lokasi penelitian. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, peneliti memilih responden. Dalam pemilihan responden, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilakukan di SMP N 3 Kota Kupang. Saat peneliti mendapatkan responden, peneliti melakukan pendekatan serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian sebelum pemberian *inform consent*. Setelah mendapat persetujuan dari responden, peneliti segera memberikan kuisisioner serta melakukan edukasi atau penyuluhan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kota Kupang dan setelah itu dilakukan pengolahan data berupa *coding*, *scoring*, dan *tabulating* untuk dianalisa.

2. Tahap Pelaksana
 - a. Menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian ini terhadap responden
 - b. Menjelaskan lembar kuisisioner terhadap responden
 - c. Memberikan lembar persetujuan responden (*informed consent*) terhadap responden yang menjadi sampel penelitian
 - d. Membagikan kuisisioner terhadap responden dan membantu responden mengisi kuisisioner apabila responden kurang mengerti dengan isi kuisisioner
 - e. Melakukan edukasi tentang bullying menggunakan media poster
 - f. Membagikan kuisisioner setelah melakukan edukasi atau penyuluhan
3. Tahap Analisa Hasil
 - a. Melakukan pengolahan data terhadap data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan penelitian.
 - b. Menganalisis hasil pengolahan data.
 - c. Menarik kesimpulan berdasar pada hasil analisis data.
 - d. Memberikan rekomendasai berdasarkan hasil penelitian.

3.8 Metode pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah

ditentukan (Dr. Fenti Hikmawati, 2020). Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Wawancara, Kuisinoer/angket dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Endra, 2017). Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka. Data penunjang berisi informasi atau keterangan secara lisan dari subjek penelitian berupa nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan.

2. Kuisisioner/ angket

Angket adalah suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Isi daftar pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan problematika atau permasalahan penelitian (Endra, 2017).

Kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan jenis kuisisioner tertutup menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Kutang Setuju Dan Tidak Setuju.

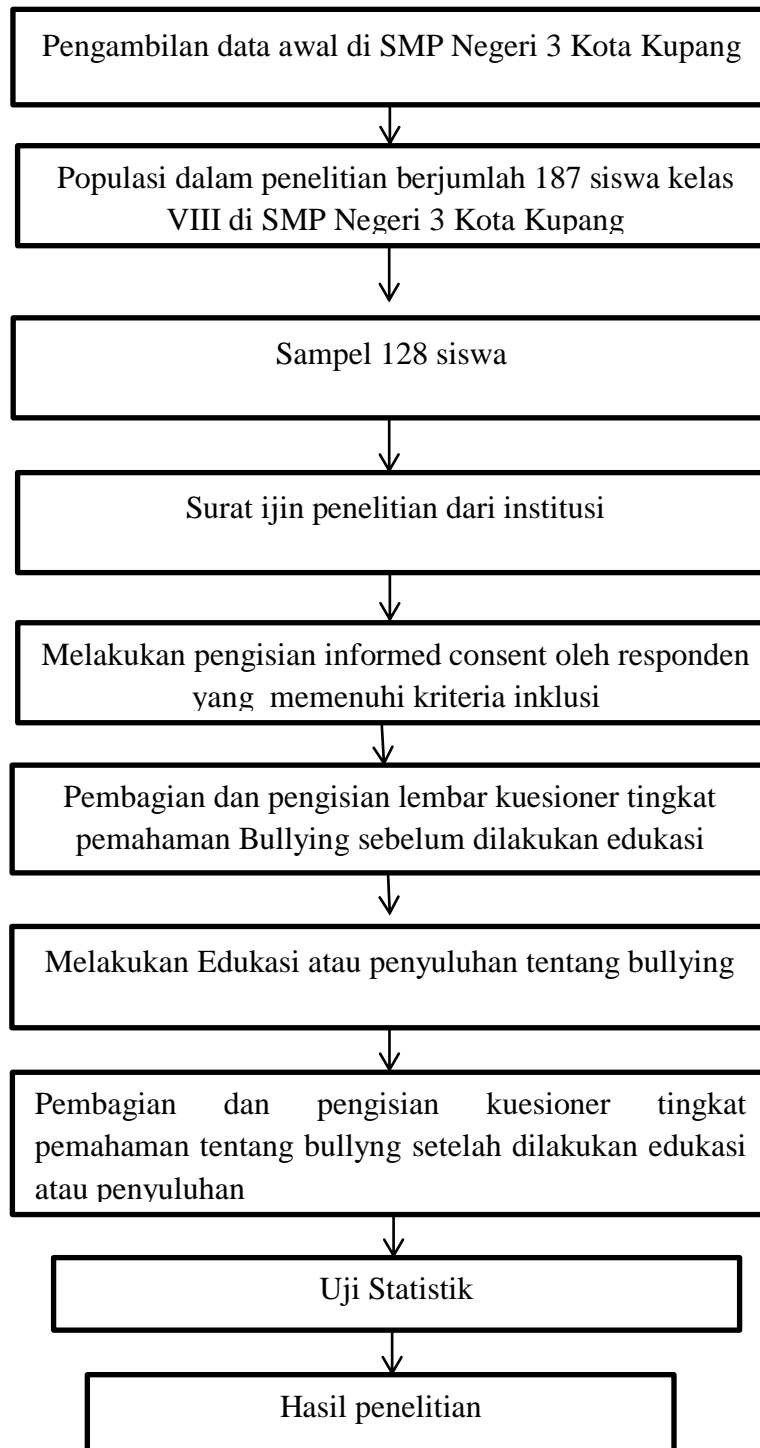
3. Edukasi

Edukasi adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran atau pelatihan.

3.9 Langkah-langkah penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Kupang dan peneliti mengajukan izin penelitian Dinas Kesehatan Kota Kupang untuk meminta data awal di SMP Negeri 3 Kota Kupang Kemudian peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden yang memenuhi syarat inklusi guna memberikan penjelasan bila bersedia menjadi responden dan menandatangani inform consent dengan didampingi oleh peneliti agar dapat diberikan kejelasan jika belum dimengerti.

Peneliti akan melakukan pengukuran tingkat pemahaman selama kurang lebih 15 menit, responden diminta untuk mengisi kuisisioner yang telah disiapkan, setelah itu peneliti memberikan edukasi selama 30 menit dan setelah itu peneliti memberikan kuisisioner untuk mengukur kembali tingkat pemahaman siswa tentang bullying kemudian dilakukan analisa data dan uji statistic untuk mendapatkan hasil penelitian



Tabel 3. 4 Langkah-langkah Penelitian

3.10 Waktu, Jadwal dan Tempat Penelitian

3.10.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret tahun 2024

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Kupang

3.11 Pengolahan Data dan Teknik Analisa Data

3.11.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, tranformasi data (coding), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti

1. Pengeditan Data (Editing)

Pengeditan dimulai dengan pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan bertujuan untuk memilih data yang tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan.

2. Coding dan Tranformasi Data

Coding (Pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif diberikan skor terhadap setiap jenis data sesuai dengan kategori yang di tetapkan.

3. Tabulasi Data

Tabulasi membuat data dalam bentuk tabel dengan cara yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

3.11.2 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk menganalisis setiap variabel, dilakukan menggunakan suatu tabel distribusi frekuensi dengan maksud untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti. Dalam analisis univariat terdapat dua jenis data, berupa data umum serta data khusus. Data umum dalam penelitian ini yakni nama, usia, jenis kelamin, sedangkan

untuk data khusus terdiri dari variabel independen dan dependen yaitu edukasi dan upaya pencegahan bullying.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan dua variabel, kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel pengaruh (bebas) dan variabel terpengaruh (tidak bebas). Penelitian ini menggunakan uji statistik Non Parametrik yang menggunakan *Wilcoxon signed test* untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap upaya pencegahan bullying berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon signed test adalah sebagai berikut:

- a. Ketika nilai probabilitas Asymp. Sig 2 tailed $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan rata-rata
- b. Ketika nilai probabilitas Asymp. Sig 2 tailed $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata.

3.12 Etika penelitian

Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini terdiri dari *inform consent*, *confidentiality* (kerahasiaan), *beneficience* (berbuat baik) dan *justice* (keadilan) :

- a. *Inform Conset* (Persetujuan menjadi klien)
Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Inform consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan inform consent adalah subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahuidampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.
- b. *Confidentially* (Kerahasiaan)
Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lain. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.
- c. *Beneficience* (Berbuat Baik)
Prinsip ini menuntut peneliti untuk melakukan hal baik kepada responden dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan.
- d. *Justice* (Keadilan)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*Equitable*).